

ANALISIS RESEPSI REMAJA MENGENAI PENDIDIKAN SEKS DALAM *WEB SERIES* SEX EDUCATION

ABSTRAK

Abstract: *The study aims to find out about the reception of teenagers on sex education in series sex education season 2, using Stuart Hall's Encoding-Decoding theory. The paradigm in this study is constructivist with a qualitative approach. The method of analysis used is audience reception analysis, with three positions namely Dominant Hegemony, Negotiation, Opposition. Based on the results of the study, the dominant hegemonic position sits on the scene, sex education and sex issues in the series. The opposition position is on the scene of parental and child openness about its sexuality, sex education can prevent sex disorders. Furthermore, negotiating positions are on the sex education scene more often obtained over the internet. This shows that the inclusion of Jakarta's youth for sex education messages produces varied answers. Jakarta's youth act as an active audience and use their experience and level of knowledge in conducting the conversion.*

Keywords: *audience reception analysis, encoding-decoding theory, sex education, web series*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi remaja mengenai pendidikan seks dalam series sex education season 2, dengan menggunakan teori Encoding-Decoding Stuart Hall. Paradigma dalam penelitian ini adalah konstruktivis dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis resepsi khalayak, dengan tiga posisi yaitu Hegemoni Dominan, Negosiasi, Oposisi. Berdasarkan hasil penelitian, Posisi hegemoni dominan berada di scene, pendidikan seks dan permasalahan seks yang ada di dalam series. Posisi oposisi berada di scene keterbukaan orang tua dan anak mengenai seksualitasnya, pendidikan seks dapat mencegah kelainan seks. Selanjutnya, posisi negosiasi berada di scene pendidikan seks lebih sering didapatkan melalui internet. Hal ini menunjukkan bahwa pemaknaan dari remaja Jakarta akan pesan pendidikan seks menghasilkan jawaban yang bervariasi. Remaja Jakarta berperan sebagai khalayak aktif dan menggunakan pengalaman dan tingkat pengetahuan yang dimilikinya dalam melakukan pemaknaan.*

Kata kunci: *analisis resepsi khalayak, pendidikan seks, teori encoding-decoding, web series*